

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN MUHADHOROH
UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI
PONDOK PESANTREN MODERN ABU MANSUR CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SHOFAATUN NISA
NIM. 3518036

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN MUHADHOROH
UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI
PONDOK PESANTREN MODERN ABU MANSUR CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SHOFAATUN NISA
NIM. 3518036

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHOFAATUN NISA

NIM : 3518036

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN MUHADHOROHI UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN ABU MANSUR”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.

Pekalongan, 14 Februari 2023

Yang menyatakan,



Shofaatun Nisa
NIM. 3518036

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana bhakti, M.Pd

**Perum Graha Mulia A.17, Jalan Otto Iskandardinata, Soko, Pekalongan
Selatan, Kota Pekalongan.**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Shofaatun Nisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **SHOFAATUN NISA**

NIM : **3518036**

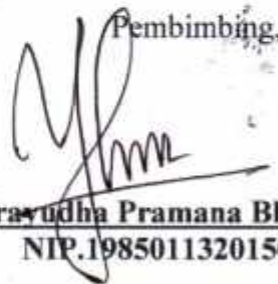
Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAM MELALUI MUHADHOROH UNTUK
MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI
PONDOK PESANTREN MODERN ABU MANSUR
CIREBON**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Februari 2023

Pembimbing,


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP.198501132015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinpekalongan.ac.id | email: fuad@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SHOFAATUN NISA**
NIM : **3518036**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN
MUHADHOROH UNTUK MENGEMBANGKAN RASA
PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN
MODERN ABU MANSUR CIREBON**

yang telah diujikan pada hari Senin, 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nahdifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006



Pekalongan, 20 Maret 2023

Mengesahkan Oleh
Dekan,

H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṣā'</i>	Ṣ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ḍ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*

__ا__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَّ ditulis *fahima*

__ا__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya, abah Fachrudin dan mamih Sofiyati atas segalanya dari membesarkan menyayangi dan memenuhi segala kebutuhanku, sehingga menjadikanku bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do’a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku.
3. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti , selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan segala ilmunya pak.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon yakni Abah KH. Alimuddin LC beserta keluarga besar Pondok ABM, terimakasih telah diperbolehkan untuk meneliti santri dan menjadi bagian dari keluarga besar santri disana.
5. Iqbal Hayyis Surur S.Ag terimakasih sudah menemani dalam berproses menjadi pribadi yang lebih baik, dan terimakasih sudah menjadi teman diskusi yang asik dalam hal apapun.
6. Sahabat-sahabat yang saya sayangi, Aulia Firdaus S.sos, Rizka Aulia Ramadhani S.sos, Nur Mileniarizki Febriyanti S.sos, Sausan Nabilah S.sos, Indah Fitri Yani S.sos, Lulu Azka S.Sos, Faqiah Falasifah S.sos, Fikriatul Melani Fitri S.sos, Devi Alvionita S.Sos, dan Nimas Tri anugrahani S.sos. Terimakasih telah mendukung, menemani dari semester awal, dan menjadi bagian cerita selama kuliah di UIN Pekalongan.

7. Teman teman ikatan Mahasiswa Tegal, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberi begitu banyak kenangan serta pelajaran dan pengalaman-pengalaman berharga selama berorganisasi.
8. Teruntuk Aulia Putri Solekha S.pd, Maulida Laila Sari S.pd, dan Ana Meliana S.H. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik dan pengertian selama masa-masa di Pondok dulu.
9. Alfiani Nur Hani S.pd, Laela Isti Ramadhanti, Savina, Radiva Salsa Alifia, Nunung Mulyatun, Dian Fitria Azizah S.akun, Maolidya Daniar S.pd
10. Dan untuk semua pihak yang telah bertanya: “Kapan sidang? Kapan wisuda? Kapan nyusul?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

لَا تُفْسِدُوا أَنْفُسَكُمْ أَنْتُمْ أَحْسَنُكُمْ إِن

“jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”

(QS. Al-Isra:7)

“Jamu dulu baru madu. Prosesmu ibarat minum jamu, pait dan tidak enak tapi kamu akan mendapat madu sebagai penawar rasa paitmu yaitu kebahagiaan dan kesuksesan.”

H.S

ABSTRAK

Nisa, Shofaatun. 2022. *Implementasi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam Kegiatan Muhadhoroh Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon*. Skripsi Jurusan/ Fakultas: Bimbingan Penyuluhan Islam/ Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negri (UIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Berbasis Islami, Muhadhoroh, Rasa Percaya Diri

Santri di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon beberapa di antaranya kurang percaya diri, dengan begitu diperlukan pendekatan untuk menumbuhkan kepercayaan diri santri salah satu diantaranya layanan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam kegiatan *muhadhoroh*, pengalaman langsung dalam melakukan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam kegiatan *muhadhoroh* bisa memberikan kesan paling utuh dan bermakna, karena melibatkan beberapa indra diantaranya indra penglihatan, pendengaran, dan juga perasaan. Layanan bimbingan kelompok berbasis Islami merupakan layanan yang memasukkan nilai-nilai Islam kedalam pendampingan. Sehingga tuntunan kelompok ini mampu menginternalisasikan ke dalam dirinya nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah hingga dapat menjani hidup sesuai tuntunan

Di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur ini terdapat permasalahan pada santri yaitu kurangnya rasa percaya diri, kurang percaya diri dalam berbicara di depan umum. Padahal seharusnya santri memiliki rasa percaya diri yang cukup guna menghadapi permasalahan yang ada di depannya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi kepercayaan diri santri pondok pesantren Modern Abu Manshur Cirebon? (2) Bagaimana implementasi bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *muhadhoroh* untuk mengembangkan rasa percaya diri santri pondok pesantren Modern Abu Manshur Cirebon?

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan teknik validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi santri pondok pesantren Modern Abu Manshur belum sepenuhnya memiliki sikap percaya diri yang baik, tetapi setelah diberi bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *muhadhoroh* santri sudah mulai berkembang rasa percaya dirinya. Berkembangnya rasa percaya diri mereka ditandai dengan tenang saat diajak wawancara dan bisa berkomunikasi dengan baik. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon ini adalah upaya para pembimbing untuk menumbuhkan kepercayaan diri santrinya. Kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok berbasis Islam berjalan sudah sesuai tahapan-tahapan yang ada meliputi tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap inti (kegiatan) dan tahap pengakhiran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa turunkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Melalui Muhadhoroh Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon.”, baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. Maskur, M. Ag, selaku pimpinan atau Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Pekalongan sekaligus dosen Pembimbing Akademik Penulis.
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing, dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN Pekalongan.
7. Abah KH Alimuddin LC selaku Pengasuh Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 28 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Teknik Analisis Data.....	19
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI, MUHADHOROH DAN RASA PERCAYA DIRI	
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami.....	23
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	23
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	27
3. Teknik dan Tahapan dalam Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	29
B. <i>Muhadhoroh</i>	31
1. Pengertian <i>Muhadhoroh</i>	32
2. Tujuan <i>Muhadhoroh</i>	33
3. Fungsi <i>Muhadhoroh</i>	34
4. Metode Pidato/ <i>Muhadhoroh</i>	35
5. Langkah-langkah <i>Muhadhoroh</i>	38
C. Percaya Diri.....	39
1. Pengertian Percaya Diri.....	39
2. Ciri-ciri Percaya Diri.....	41
3. Aspek-aspek Percaya Diri	45
4. Faktor Pengaruh Rasa Percaya diri	47
5. Faktor Pengembang Rasa Percaya Diri.....	49

**BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN MODERN ABU MANSHUR
CIREBON, KONDISI KEPERCAYAAN DIRI SANTRI DAN
IMPLEMENTASI MUHADHOROH DI PONDOK PESANTREN
MODERN ABU MANSHUR CIREBON**

A. Gambaran Umum Yayasan Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon.....	52
1. Sejarah Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon	52
2. Visi dan Misi	53
3. Periodisasi Kepemimpin.....	54
4. Data Umum	54
B. Implementasi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam kegiatan Muhadhoroh Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon.	55
1. Kondisi Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur	55
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam kegiatan Muhadhoroh Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon	61

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN MUHADHOROH
DALAM MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI
PONDOK PESANTREN MODERN ABU MANSHUR CIREBON**

A. Analisis Kondisi Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon.....	69
B. Analisis Implementasi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam kegiatan Muhadoroh Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Dokumentasi Foto
4. Surat Keterangan
5. Daftar Riwayat Hidup
6. Lembar Pemeriksaan Skripsi
7. Similarity Checking

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percaya diri penting bagi santri karena hal ini dapat mengoptimalkan potensi dan membantunya mencapai tujuan yang akan dicapainya. Dengan adanya rasa percaya diri santri dapat *mengexplore* pengalaman-pengalaman yang hanya bisa dilalui jika memiliki kepercayaan diri yang mumpuni, juga dapat membuat santri mudah beradaptasi dalam situasi apapun. Seorang santri diharuskan mempunyai percaya diri karena setelah lulus pesantren biasanya akan menjadi acuan atau rujukan di dalam masyarakat, dengan begitu kepercayaan diri bagi santri sangatlah penting guna keberlangsungan santri dalam hidup bermasyarakat.¹

Dampak positif dari seseorang yang memiliki percaya diri yang tinggi adalah mudah mengendalikan emosinya sendiri, mudah berkonsentrasi terhadap apa yang di hadapi tanpa khawatir, dan juga tidak mudah frustrasi dengan permasalahannya. Sedangkan dampak negatif seseorang yang tidak percaya diri adalah tidak mudah bergaul dengan orang lain karena takut, mudah resah dan khawatir, merasa tidak berdaya atas masalah yang dihadapi, dan merasa gagal dalam mencapai tujuan.²

¹ Tambusai Khairudin, "Bimbingan kelompok Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.

² Monty P Satiadarma. *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), hlm: 23.

Krisis kepercayaan diri sedang marak di Indonesia salah satunya banyak remaja yang *insecure* dengan bentuk pencapaian orang lain, dikutip dari blog Lisa Andriyani Tanjung yang menyebutkan “Orang yang mengalami gangguan tak terduga dalam kehidupan sehari-hari lebih cenderung merasa *insecure* tentang sumber daya dan rutinitasnya. Tapi *insecure* bisa juga berasal dari sesuatu yang dilihat seseorang, seperti misalnya kita melihat seseorang yang lebih banyak pencapaian dan lebih cantik atau pandai di sebuah kanal social media contohnya tiktok.”³

Contoh krisis kepercayaan diri yang lain juga di ungkapkan oleh Kompasiana.com dengan creator Afida mengungkapkan “krisis kepercayaan diri dapat menimpa siapa saja. Dalam kehidupan sehari-hari sebagian remaja mungkin ada yang berfikir mereka mempunyai peran di masyarakat dan dianggap keberadaannya oleh lingkungan masyarakat” Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Media Sosial Picu Krisis Kepercayaan Diri Remaja".⁴

Banyaknya krisis kepercayaan diri yang ada di sekitar kita menjadikan Pondok Pesantren Modern Abu Manshur mengadakan kegiatan *muhadhoroh* yang di dalamnya terdapat implementasi bimbingan kelompok, yang *unike* dari kegiatan *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon ini adalah pelaksanaannya yang menggunakan bimbingan kelompok dalam kegiatannya dimana ada pemimpin kelompok dan 15 anggota perkelompok.

³ <https://retizen.republika.co.id/posts/50050/insecurity-krisis-kepercayaan-diri-bagaimana-cara-mengatasinya>

⁴ https://www.kompasiana.com/afidatus/59f8e838a208c06d9d5c1032/media-sosial-picu-krisis-kepercayaan-diri-remaja?lgn_method=google

Santri di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur banyak yang mengalami kepercayaan diri rendah ditunjukkan dengan indikator tidak yakin dengan kemampuannya sendiri, tidak optimis dalam menjalani hidup, dan kurang berjawab dengan konsekuensi yang mereka peroleh. Kepercayaan diri sendiri mempunyai empat aspek yang pertama kemampuan menghadapi masalah, yang kedua bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya, yang ketiga kemampuan dalam bergaul, dan yang keempat kemampuan menerima kritik. Hal tersebut juga yang melatar belakangi adanya kegiatan muhadhoroh di dalam Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon karena disana banyak ditemui permasalahan tentang kepercayaan diri santri. Kepercayaan diri sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dampak dari kepercayaan diri akan membuat seseorang lebih bisa menerima keadaannya, dan mudah mengendalikan dirinya dalam suatu keadaan yang menekan.⁵

Islam juga tidak hanya mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan ajaran islam pada dirinya sendiri, melainkan juga harus menyebarkan juga mendakwahkan ajaran islam kepada umat manusia lainnya.⁶

Sesuai dengan Firman Allah Swt dalam surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui

⁵ Afiatin Tina dkk, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Kkonseling Kelompok*. (Yogyakarta: UGM, 1998), hlm.68-69.

⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlash), hlm.29

tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Pelaksanaan *muhadhoroh* sering dijumpai anak-anak yang kurang percaya diri, dengan begitu diperlukan pendekatan untuk menumbuhkan kemampuan diri santri melalui penyediaan layanan bimbingan kelompok, pengalaman langsung dalam melakukan bimbingan kelompok berbasis Islam bisa memberikan kesan paling utuh dan bermakna, karena melibatkan beberapa indra diantaranya indra penglihatan, pendengaran, dan juga perasaan.⁷

Kepercayaan diri bisa berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan psikologis dan sosiologis yang kondusif merupakan lingkungan yang suasananya demokratis, yakni suasana yang penuh penerimaan, kepercayaan, rasa aman, dan adanya kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan. Kepercayaan diri juga dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan melalui penanaman sifat-sifat percaya diri.⁸ Hal ini dibuktikan dengan hasil jurnal yang mengungkapkan bahwa keberhasilannya dapat dilihat dari santri yang lebih matang dan dapat mengatasi kegugupan yang dialaminya ketika berbicara di depan umum.⁹

Menurut pengasuh Pondok pesantren Modern Abu Manshur “Dengan diadakannya kegiatan tersebut diharapkan memberikan manfaat bagi santri selain menjadi ajang pengembangan bakat, ilmu muhadhoroh juga sebagai

⁷ Tolchah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara 2015), hlm.123

⁸ Afiatin Tina dkk, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Kkonseling Kelompok*. (Yogyakarta: UGM, 1998), hlm.68-69.

⁹Nisa Khofatun Nur, Haryadi Rudi, “Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking”, *Proceeding Stadium Generale*, Vol (2021), 524.

ajang latihan mental dan rasa percaya diri untuk berbicara di depan khalayak umum. Adapun pelaksanaan muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur di lakukan rutin setiap malam minggu ba'da isya setelah makan malam".¹⁰

“Pelaksanaan muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur diikuti oleh semua santri dengan kelompok-kelompok kecil, satu kelompok berisi 10-15 santri. Dan pelaksanaanya di dampingi oleh pengurus pondok guna membimbing jalannya proses muhadhoroh tersebut. Dalam acara muhadhoroh biasanya diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan pembacaan Sholawat Nabi, baru selanjutnya di isi dengan pelatihan pidato, santri yang bertugas pada kegiatan tersebut maju satu persatu membacakan pidatonya di depan santri yang lain".¹¹

Dari latar belakang diatas, maka peneliti terinspirasi untuk mengkaji lebih jauh mengetahui adanya pengembangan rassa percaya diri santri dengan kegiatan muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur dengan melakukan penelitian yang penulis beri judul “Implementasi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam Kegiatan Muhadhoroh Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur”

¹⁰ Wawancara dengan KH Moh Alimudin Lc, sebagai pengasuh Pondok Modern Abu Manshur Cirebon, pada tanggal 18 Februari 2022.

¹¹Wawancara dengan Dian, sebagai pengurus Pondok Pesantren Modern Abu Manshur, pada tanggal 18 Agustus 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah peneliti yaitu :

1. Bagaimana kondisi kepercayaan diri santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon?
2. Bagaimana implementasi bimbingan kelompok berbasis Islamii dalam kegiatan muhadhoroh untuk mengembangkan rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri santri pondok pesantren Abu Mnshur Cirebon.
2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan muhadhoroh untuk mengembangkan rasa percaya diri santri pondok pesantren Modern Abu Manshur Cirebon

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dibuat untuk melengkapi teori penelitian tentang implementasi bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan *muhadhoroh* dalam mengembangkan percaya diri dan untuk memenuhi tugas

penelitian ahir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S.Sos.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Lembaga mengenai bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan *muhadhoroh* dalam mengembangkan sikap percaya diri santri.
- b. Penelitian ini diharapkan peneliti menjadi paham tentang kemampuan santri yang ada di dalam pondok Abu Manshur Cirebon
- c. Penelitian ini bermanfaat untuk memebantu merekomendasi kepada Pondok Pesantren untuk adanya konselor tidak hanya bimbingan kelompok.
- d. Penelitian ini bertujuan untuk jurusan Bpi agar bekerja sama dengan instansi-instansi yang membutuhkan konselor.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Peneliti menggunakan banyak referensi untuk membentuk sebuah karya ilmiah yang membahas tentang bimbingan kelompok berbasis islam, kegiatan muhadhoroh, dan pengembangan rasa percaya diri santri. Untuk lebih memudahkan dalam memahami persepsi mengenai implementasi bimbingan kelompok berbasis islam, kegiatan muhadhoroh, dan sikap percaya diri santri, maka peneliti menguraikan sebagai berikut :

a. Bimbingan Kelompok Berbasis Islamii

Bimbingan kelompok adalah sebuah cara pemberian bantuan atau bimbingan kepada individu atau santri melalui kegiatan berkelompok.

Dalam layanan bimbingan kelompok, diskusi topik umum yang menjadi perhatian kelompok. Dan diikuti oleh seluruh anggota kelompok dibawah kepemimpinan ketua kelompok.¹²

Menurut Prayitno yang dikutip dalam buku Lilis Satria mengatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran dan sebagainya.

Bimbingan dalam islami yaitu membimbing, mengarahkan, menganjurkan kepada umat manusia kejalan Allah agar tercapainya bahagia dunia akhirat. Bimbingan dalam islam adalah suatu aktifitas memberi bimbingan, arahan dan pedoman kepada individu dalam hal yang harus dilakukan oleh klien, serta dapat menanggulangi problematika hidup secara mandiri yang berparadigma kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹³

Bimbingan kelompok berbasis islami merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, hanya saja dalam segi pelaksanaannya berlandaskan ajaran islam. Anggota kelompok akan dibantu, dibimbing agar mampu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Dengan menyadari eksistensi sebagai makhluk Allah, berarti yang bersangkutan dalam hidupnya akan berperilaku dengan ketentuan Allah, maka akan

¹² Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 17.

¹³ Lilis satria, *Bimbingan Konseling Kelompok (setting masyarakat)*, (Bandung: Pustaka Kasidah Cinta, 2014), hlm.103.

tercapailah kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.¹⁴

b. *Muhadhoroh*

Muhadhoroh adalah kegiatan berlatih mendidik para santri terampil dan mampu berbicara didepan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam dihadapan umum. Kegiatan muhadhoroh biasanya seperti pidato atau disebut juga *public speaking*. Pidato merupakan komunikasi lisan (*oral communication*).¹⁵ Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan ketrampilan santri khususnya dalam hal pidato dan berdakwah, mengasah rasa percaya diri. Jika individu memiliki kepercayaan diri yang rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustasi ketika menghadapi kesulitan, dan canggung dalam menghadapi orang. Dengan kepercayaan diri yang tinggi mampu membuat santri memiliki keberanian dalam meningkatkan komunikasi serta mampu mengendalikan perasaan.¹⁶

Adapun tujuan *muhadhoroh* yang ditinjau dari sudut materi ceramah yakni sebagai berikut:

- 1) Tujuan akhlak, yaitu tertanamnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, hingga keyakinannya dengan ajaran Islam itu tidak lagi dihalangi rasa keraguan.

¹⁴ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar,2014), hlm.36-37.

¹⁵ Kustadi Suhandang, *Retorika: Strategi, Teknik dan Teknik Berpidato*, (Bandung: Nuansa 2009),hlm.207.

¹⁶ Sandhika Anggun Awaliyani and Anis Kholifatul Ummah, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh" 2, no. 1 (2021).

- 2) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang terhadap hukum-hukum yang telah diisyaratkan oleh Allah SWT. Menjadi manusia yang mau melakukan ibadah dengan penuh kesadaran dan ikhlasan.
- 3) Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya pribadi yang berbudi luhur, dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat tercela.¹⁷

c. Kepercayaan Diri

Percaya diri merupakan sebuah rasa percaya akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki serta dapat memanfaatkannya secara tepat. Secara sederhana percaya diri bisa disebut dengan suatu keyakinan seseorang terhadap semua aspek kelebihan yang dimilikinya, dengan begitu seseorang yang memiliki sikap percaya diri merasa mampu melakukan hal untuk mencapai tujuan didaam hidupnya. Setiap orang memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda, rasa kurang percaya diri umumnya tidak terlihat di awal tapi akan berdampak pada diri seseorang apabila tidak segera ditangani.¹⁸

Remaja yang kurang percaya diri biasanya akan menunjukan perilaku seperti selalu ragu dalam menjalankan tugas, tidak berani bicara jika tidak mendapatkan dukungan, menutup diri, cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi, dan juga menjauhi krumunan. Penyebab kurangnya rasa percaya diri pada remaja adalah pengaruh teknologi dan informasi. Teknologi sebagai media massa canggih secara tidak langsung

¹⁷ Eko Setiawan, Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang, Jurnal Fenomena, Vol 14 No 2 Oktober 2015. hlm.310.

¹⁸ Tambusai khairuddin, *Bimbingan Kelompok Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa*, (2021).

mempengaruhi rasa kepercayaan diri remaja. Karena media massa kadang memberikan informasi yang kurang tepat untuk menumbuhkan rasa percaya diri remaja. Media massa seringkali hanya menonjolkan kesempurnaan bentuk manusia, dengan menampilkan kegantengan atau kecantikan melalui bentuk tubuh ideal. Hal itu mempunyai efek yang besar untuk seseorang remaja yang sedang mencari identitas diri.¹⁹

Dengan mengikuti bimbingan kelompok santri yang merasa kurang percaya diri akan mendapatkan lingkungan yang kondusif yaitu lingkungan yang sesuai dengan fase perkembangan serta kesempatan melihat dan berlatih agar selalu percaya diri dan juga akan memperoleh kesempatan untuk saling memberi dukungan satu sama lain. Hal ini akan menumbuhkan kepercayaan diri pada diri santri sebab merasa tidak sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.²⁰

2. Penelitian yang relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki ketertarikan antara penelitian dengan peneliti yang lain dengan topik yang hampir sama, peneliti bukanlah yang pertama yang membahas tentang Implementasi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam kegiatan *Muhadhoroh* Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Abu Manshur Cirebon. Dalam pemaparan ini dijelaskan beberapa

¹⁹ Fitri Emria, Zola Nilma, Ifdil Ifdil, *Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 2018) vol.4 hal 2-4.

²⁰ Afiatin Tina dkk, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Kkonseling Kelompok*. (Yogyakarta: UGM, 1998), hlm.69.

peneliti terdahulu dan peneliti mengembangkan untuk mendorong menulis skripsi sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Rizaldi Pratama Putra. Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang berjudul “Peran Kegiatan Mukhadhoroh Dalam Menumbuhkan Kemampuan Retorika Siswi Madrasah Aliyah Putri Ma’Arif Ponorogo” skripsi ini meneliti tentang kegiatan muhadhoroh dalam menumbuhkan kemampuan berpidato (retorika) siswi Aliyah Putri Ma’arif Ponorogo. Dan memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas muhadhoroh, sedangkan perbedaannya jika penelitian terdahulu sasarannya pada siswi putri aliyah, sedangkan penelitian sekarang sasarannya santri kisaran jenjang SMP-MA.²¹
- b. Skripsi karya Aulia Zahra. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Muhadhoroh Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Al-qur’an Harsallakum Kota Bengkulu” Penelitian ini sama-sama membahas pelaksanaan muhadhoroh, perbedaannya terletak tempat penelitiannya.²²
- c. Skripsi karya Ana Istiqomah. Mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang berjudul “Pelaksanaan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Jeruk Pacitan” skripsi ini memiliki kesamaan dalam topik penelitian yakni

²¹Rizaldi Pratama Putra, *Peran Kegiatan Mukhadhoroh Dalam Menumbuhkan Kemampuan Retorika Siswi Madrasah Aliyah Putri Ma’Arif Ponorogo*, (Ponorogo: Skripsi 2020)

²² Aulia Zahra, *Pelaksanaan Kegiatan Muhadhoroh Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Al-qur’an Harsallakum Kota Bengkulu*, (Bengkulu: Skripsi 2020)

sama-sama meneliti muhadhoroh dan kepercayaan diri, perbedaan dari penelitian ini adalah sasaran penelitian terdahulu anak MI kelas III sedangkan penelitian yang sekarang sasarannya santri kisaran SMP-MA.²³

- d. Skripsi karya Muhamad Zainal Tobe. Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul “Peran Kegiatan Muhadhoroh Dalam Peningkatan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Al-Mu’roh Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan” skripsi ini memiliki persamaan dalam objek penelitian yaitu membahas muhadhoroh, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah tujuan muhadhorohnya untuk meningkatkan kemampuan berpidato.²⁴
- e. Skripsi karya Dian Wahyu Binti Nurrohmah. Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakuler Muhadharah Di Mi Ma’arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo” skripsi ini sama-sama membahas tentang muhadhoroh dan kepercayaan diri, sedangkan perbedaannya terletak di penelitian terdahulu penelitian melalui peran guru, sedangkan penelitian sekarang melalui bimbingan kelompok.²⁵

Dari lima penelitian relevan di atas penelitian yang akan diteliti ini termasuk keadalam *theoretical novelty*.

²³ Ana Istiqomah, *Pelaksanaan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Jeruk Pacitan*, (Pacitan: Skripsi 2019)

²⁴ Muhamad Zainal Tobe, *Peran Kegiatan Muhadhoroh Dalam Peningkatan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Al-Mu’roh Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan*, (Cirebon: Skripsi 2017)

²⁵ Dian Wahyu Binti Nurrohmah, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakuler Muhadharah Di Mi Ma’arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo*, (Ponorogo: Skripsi 2018)

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir termasuk kerangka konseptual. Kerangka berfikir adalah sebuah rangkaian penjelasan dari pertanyaan mengenai kerangka konsep dalam pemecah suatu masalah yang mengidentifikasi atau merumuskan. Urutan berfikir logis dapat digunakan sebagai ciri dalam berfikir ilmiah yang kemudian digunakan pemecahan masalah di pondok pesantren modern Abu Manshur dalam mengembangkan rasa percaya diri santri.

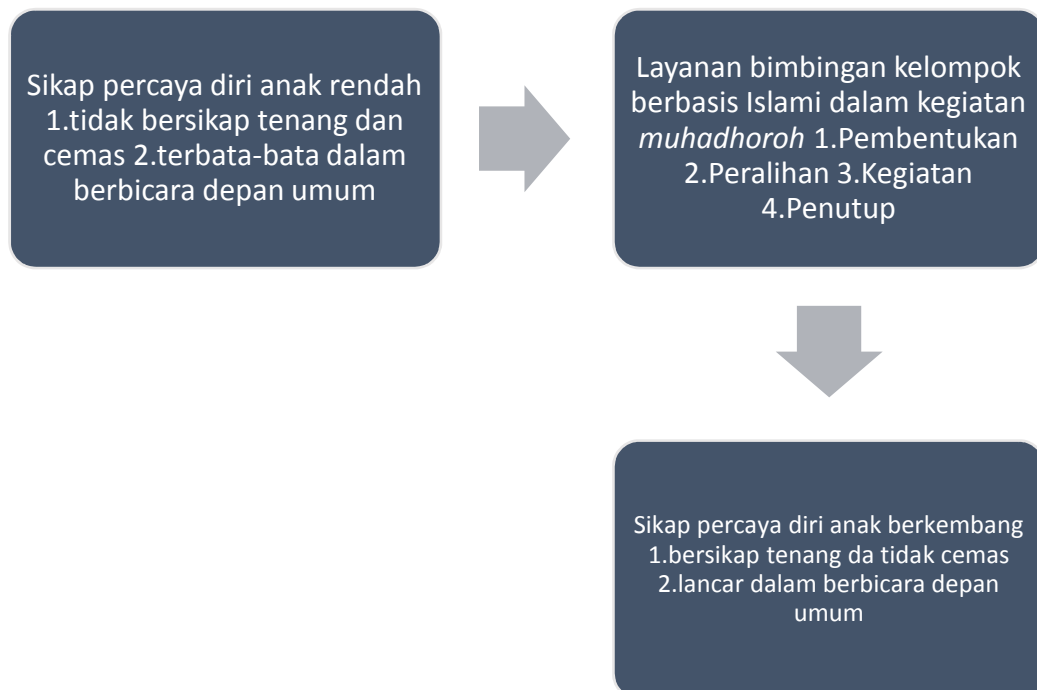
Di pondok pesantren modern Abu Manshur Cirebon masih banyak anak yang malu-malu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan pondok. Hal ini akan menghambat santri dalam proses belajarnya, karena tidak bisa mengekspresikan dan menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya.

Santri seringkali merasa malu, dan cemas jika harus berhadapan dengan banyak orang, takut ditertawakan oleh teman-temannya atau ditegur pengurus-pengurusnya. Padahal kemampuan berbicara di depan umum sangat penting untuk meraih kesuksesan, kemampuan berbicara yang baik dapat meningkatkan penghargaan dan penghormatan dari orang lain. Biasanya kecemasan dan ketakutan berasal dari dalam diri anak karena mereka tidak percaya diri dengan kemampuan mereka sendiri. Sebenarnya, anak-anak dapat memahami apa yang mereka pelajari, tetapi kurangnya rasa percaya diri menghambat kemampuan dan pemahaman anak, yang mempengaruhi kinerja dan motivasi akademik.

Tidak semua santri dapat berbicara didepan umum apalagi dengan lancar dan menarik, maka dari itu perlu teknik dan membiasakan diri berbicara didepan umum. Oleh karena itu pondok pesantren modern Abu manshur mengadakan kegiatan bimbingan kelompok dalam kegiatan *muhadhoroh*, untuk mengembangkan rasa percaya dirinya. Disini santri dilatih berbicara didepan umum dengan begitu dapat meningkatkan kepercayaan diri nya, santri diharapkan mampu atau menguasai berbagai tugas yang ada di dalam pondok, termasuk berceramah didepan khalayak ramai.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilayanan buat kerangka berfikir sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari lokasi penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) melihat pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam *field research*, penelitian ini memiliki latar alamiah dengan sumber data langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya, di mana seorang peneliti harus terlibat, mengamati dan berpartisipasi secara intensif di dalam penelitiannya, agar peneliti menemukan secara rinci hsl yang dibutuhkan untuk bahan penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang kemudian dituangkan kedalam tulisan yang bersifat *narrative*, yakni fakta yang ungkapkan dalam bentuk kata atau gambar.²⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan lewat lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber data primer langsung diberikan oleh pengumpul data oleh yang memberi data.²⁷ Peneliti menggunakan data

²⁶ Anggito Albi, Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak 2018), hlm.11.

²⁷ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta 2020), hlm.104.

primer karena data yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi secara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan pengasuh, pengurus dan 10 santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon. Hal tersebut didasarkan oleh pengurus yang merekomendasikan 10 santri karena yang 5 santri cenderung tidak bisa bekerja sama dengan penulis.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang disatukan oleh studi-studi sebelumnya, atau data yang tidak langsung di berikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²⁸ Data sekunder dapat membantu memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai bahan untuk perbandingan. Peneliti mendapatkan tambahan data dalam kegiatan berbagai sumber seperti dari masyarakat sekitar Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon, buku dan jurnal sebagai pelengkap data.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian, maka peneliti memerlukan tiga metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Juga merupakan suatu proses yang kompleks, sebab tersusun

²⁸ ibid

dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua hal yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.²⁹ Observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar hasil observasi memungkinkan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Teknik ini dilakukan untuk mengamati kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam kegiatan *muhadhoroh*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan pertanyaan yang diberikan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang tema yang akan diteliti.³⁰

Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu dimana pewawancara memeberikan pertanyaan sesuai dengan daftar yang sudah tertulis. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu Pengasuh dan pengurus yang bertugas mengatur dan membimbing kegiatan muhadhoroh secara langsung, dan 10 santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur yang mengikuti acara muhadhoroh. Wawancara tersebut didasarkan oleh pengurus yang merekomendasikan 10 santri karena yang 5 santri cenderung tidak bisa bekerja sama dengan penulis.

²⁹ Anggito Albi, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak 2018), hlm.108-109.

³⁰ Dr.R.A.Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm.2.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.³¹ Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data yaitu profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, staf kepengurusan, dan laporan-laporan lainnya. Metode ini digunakan guna melengkapi data yang belum ditemukan pada saat observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dapat memecahkan sebuah masalah penelitian dengan cara menganalisis data. Dalam skripsi ini peneliti memerlukan analisa deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam teknik analisis data terbagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, seperti tentang pelaksanaan muhadhoroh dan memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³² Reduksi data diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

³¹ Anggito Albi, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak 2018), hlm.153.

³² Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm. 147.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks narasi.³³ Data yang disajikan akan memudahkan dan dipahami apa yang terjadi, dan memudahkan kita dalam merumuskan strategi berikutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman yaitu verifikasi. Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel. Namun apabila ada bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.³⁴ Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

4. Teknik Validasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti

³³ Salim & Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm. 149.

³⁴ Salim & Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm. 150.

mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.³⁵

H. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun sistematika penulisan skripsi masing-masing mempunyai titik berat yang berbeda, walaupun berbeda tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai bimbingan kelompok berbasis Islami, *muhadhoroh*, dan kepercayaan diri

Bab III adalah gambaran umum Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon, Kondisi kepercayaan Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon, dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam kegiatan

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hlm.85.

muhadhoroh dalam mengembangkan sikap percaya santri.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti berusaha menganalisis bagaimana kondisi kepercayaan diri anak dan implementasi bimbingan kelompok berbasis Islami dalam kegiatan *muhadhoroh* untuk mengembangkan rasa percaya diri santri di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon

Bab V adalah penutup. Bab ini menguraikan bab akhir. dari penulisan sekripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur belum sepenuhnya memiliki kepercayaan diri yang baik pada awalnya, ditandai dengan hanya menunjukkan 3 indikator dari 5 indikator yang ada melalui santri yang diteliti yakni dengan santri ER, NF, NS, DF, AM, MR, IH, HG, NH, PW tetapi setelah di beri bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *muhadhoroh* santri sudah mulai berkembang rasa percaya dirinya. Berkembangnya rasa percaya diri mereka ditandai dengan tenang saat di ajak wawancara dan bisa berkomunikasi yang baik. Santri yang diwawancarai awalnya takut bertemu orang-orang baru kini mulai bisa membaaur dan berkomunikasi dengan baik. Kondisi rasa percaya diri santri di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon sudah dikatakan berkembang cukup baik, dibuktikan dengan santri-santri yang mengikuti lomba-lomba. Tetapi pasti saja masih ada beberapa anak yang kurang percaya dirinya.
2. Implementasi bimbingan kelompok berbasis Islami dalam kegiatan *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon ini adalah upaya para pembimbing untuk menumbuhkan kepercayaan diri santri. Kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok berbasis Islam berjalan sudah sesuai tahapan-tahapan yang ada di teori meliputi tahap pembentukan,

tahap peralihan, tahap inti (kegiatan) dan tahap pengakhiran. Kegiatan ini juga juga menyenangkan jika dilihat dari anggota kelompok yang sangat antusias dan semangat untuk mencapai sebuah tujuan ke arah yang lebih baik yakni bisa menumbuhkan rasa percaya diri di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok Pesantren hendaknya merekrut untuk adanya konselor di dalam pondok agar santri yang butuh bantuan secara psikis bisa terbantu. Juga membantu santri agar lebih mengenal diri sendiri serta lingkungan sekaligus membantu santri menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Fungsi pokok lainnya dari **konselor** yaitu untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Bagi Pembimbing/Pengasuh

Pembimbing atau pengasuh hendaknya dapat memberikan kegiatan tambahan kepada santri agar mereka lebih mempunyai ketrampilan yang lebih luas. Selain itu untuk tempat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam diusahakan diruang khusus agar lebih kondusif.

3. Bagi Santri

Bagi santri yang merasa masih kurang percaya dirinya, diharapkan dapat mengikuti bimbingan dengan baik lagi agar mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu agar berkembang sikap percaya dirinya.

4. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait permasalahan kurangnya sikap percaya diri, serta dapat bersikap kritis terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan juga para peneliti diharapkan dalam penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin Tina dkk. 1998. *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*. Yogyakarta: UGM.
- Ahmad Warson Al-Munawwir, Kamus Al-Munawwir: Arab Indonesia
- Alimuddin. 2022. Pengasuh Pondok Pesantren Abu Manshur Cirebon. (S. A. Nisa, Interview)
- Ancok dan Suroso. 2005. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggito Albi dan Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Apriyanti yofita. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT. Indeks.
- Butolo. 2013. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Menari kelompok di Tk Sukma Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Balango*. Jurnal Penelitian.
- Dian. 2022. Pengurus Pondok Pesantren Abu Manshur Cirebon. (S. A. Nisa, Interview)
- Dr.R.A.Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Eko Setiawan. 2015. *Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang*. Malang: jurnal Fenomena.
- Faqih, A.R. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Fitri Emria, Zola Nilma dan Ifdil Ifdil. 2018. *Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia. vol.4.
- Fitri Yulianto dan H Fuad Nashori. 2006. *Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta*. Semarang: Jurnal psikologi Undip
- Gorys Keraf1. 1988. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Hadi Rumpoko. 2012. *Panduan Pidato Luar Biasa*. Yogyakarta: Megabooks.
- Hakim.2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

- Halim, Suhartini, Choirul Arif, Dan Sunarto. 2005. *Menejemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Juntika Nurihsan Achmad. 2010. *Bimbingan dan Konseling dalam latar kehidupan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Khairudin Tambusai. *Bimbingan Kelompok Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Luqman Hadinegoro. 2007. *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*. Yogyakarta: Absolut.
- M. Nur Gufron dan Rini Risnawati. 2010. *Teori-teori Psikolog*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Maharuddin Itsna. 2016. *Seni Pidato dalam bahasa Inggris*. Yogyakarta: Immortal Publisher.
- Marianne dan Robert. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mastuti Indari. 2018. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-Fest publishing.
- Mohammad Takdir. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Mungin Edi Wibowo. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Narti Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok berbasis islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nida. 2022. Pengurus Pondok Pesantren Abu Manshur Cirebon. (S. A. Nisa, Interview)
- Nur Ashariati, Asmidi Alsa, dan Titin Suprihatin. 2013. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik pada SLB-D YPAC Semarang*. Semarang: Jurnal Psikologi Unissula.
- Nur Khofatun Nisa. dan Rudi Haryadi. 2021. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking*. Jurnal Proceeding Stadium Generale, 524
- Ortiz John. 2002. *Menumbuhkan Anak-anak yang Bahagia, Cerdas dan Percaya Diri dengan Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prayitno & Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prof. H.M. Arifin, M.Ed. 2003. *Teori-Teori Konseling Agama dan umum*. Jakarta: Golden Terayn Press.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2020 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rahman Shaleh Abdul. 2000. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa.
- Romilah. 2006. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negri Malang.
- Samsul Munir Amin.2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Sandhika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul Ummah. 2021. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh*” 2, no. 1.
- Saputra Bayu, Pudji Hartuti, dan Arsyadani Misbahudin. 2017. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. Bengkulu: Jurnal Ilmiah BK FKIP Universitas Bengkulu.
- Satriah Lilis. 2014 *Bimbingan Konseling Kelompok (setting masyarakat)*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.
- Setiawan Eko. 2015. *Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri*. Malang: Jurnal Fenomena Vol 14 No 2 Oktober.
- Siti Hatinah. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhandang Kustadi. 2009. *Retorika: Strategi, Teknik dan Teknik Berpidato*. Bandung: Nuansa.
- Syahrudin dan Salim. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita pustaka Media.
- Thursan Hakim. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tolchah. 2015. *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Zamzami Sabiq. 2021. *Konseling Pesantren*. Yogyakarta: Bintang Surya Madani.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SHOFAATUN NISA
NIM : 3518036
Program Studi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : Shofaatun23@gmail.com
No. Hp : 089698544007

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN MUHADHOROH UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN ABU MANSUR CIREBON

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 April 2023



SHOFAATUN NISA
NIM. 3518036